

**TRANSKRIPSI IRAMA GONG GENDANG ETNIS MANGGARAI
DI *MBARU GENDANG KOLANG* DESA ULUBELANG
KECAMATAN SATAR MESE, KABUPATEN MANGGARAI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

KAROLINA SALTINI
NO. REG : 17110047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
JURUSAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2014**

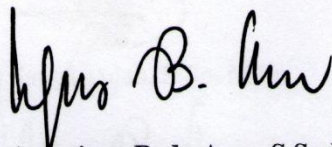
LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



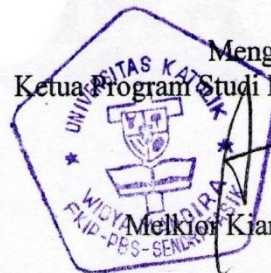
Drs. Agustinus Bada Ama, S.Sn, M.Si



Melkior Kian S.Sn, M.Sn

Pada tanggal, 14 Mei 2014

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik



Melkior Kian, S.Sn, M.Sn

MOTTO

HIDUPKU

ADALAH

RAHMAT TUHAN

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karyaku untuk

TUHAN KU,

Orang Tua Tercinta, Saudaraku,

Sahabatku,

ALMAMATER KU

dan

GENERASI MUDA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas anugerah hikmat dan pengetahuan, waktu dan kesempatan yang dikaruniakan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari begitu banyak masalah dalam penyelesaian karya ini, namun berkat pemikiran dan pembimbingan dari para dosen dan dari berbagai pihak, baik yang bersifat esensial maupun teknis maka Skripsi inipun dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu patutlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Pater Yulius Yasinto, SVD, M.A, M.Sc, selaku Rektor UNWIRA yang dengan bijaksana memimpin lembaga ini.
2. Bapak Drs. Alfons Bunga Naen, M.Pd, selaku Dekan FKIP UNWIRA yang telah menjadi penanggung jawab keseluruhan proses perkuliahan, dan memberi ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Melkior Kian, S.Sn, M.Sn, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sendratsik UNWIRA sekaligus pembimbing II, yang telah merelakan waktu, tenaga, pikiran dan segala fasilitas mulai dari perijinan, pembimbingan hingga penyelesaian Skripsi ini.
4. Bapak Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si, selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan tulus dan menyumbang pemikiran, saran, dan fasilitas yang dibutuhkan penulis demi terlaksananya penelitian dan terselesainya Skripsi ini.

5. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn,M.Sn, dan Bapak Stanis S.Tolan, S.Sn, M.Sn, selaku penguji yang telah menguji dan menyumbangkan pemikiran serta saran demi penyempurnaan Skripsi ini.
6. Bapak Anselmus Obor (*tua Gendang Kolang*), Bapak Petrus Dero (Sang ayah), Bapak Adi Parles (sang kakak) selaku nasarumber, dan semua informan, para pemain gong gendang, singkatnya warga kampung Kolang Desa Ulubelang, Kecamatan Satar Mese Kabupaten Manggarai yang telah menerima peneliti dan memberikan informasi demi menjawab masalah penelitian.
7. Bapa dan Mama tercinta serta kakak-kakak dan semua keponaan yang telah mendukung secara moral dan material sehingga seluruh proses perkuliahan hingga Skripsi dapat berjalan dengan baik.
8. Bapakku tercinta Pater Paul Ngganggung SVD, dan Kae Br. Angel Nadut SVD, yang ikut membimbing dan membantu baik hal-hal yang bersifat esensial maupun teknis, sehingga Skripsi ini terselesaikan dengan baik.
9. Keponakanku tercinta, Ancak, Engkek dan Engkok yang telah membantu proses penelitian dan mendokumentasikan semua hasil penelitian.
10. Para dosen Sendratasik lainnya, Bapak Petrus Riki Tukan, Ibu Yuliana Djoka, Pater John Bakok, SVD, Bapak Sirilus Wali, Bapak Frans Paul, yang telah membekali penulis dengan ilmu yang menunjang. Kepada Ibu Tea selaku pegawai yang telah berperan membantu kelancaran penyelesaian Skripsi ini.

11. Para sahabat, teman-teman seperjuangan angkatan 2010, adik-adik dan kakak-kakak yang memberikan perhatian secara moral dan material dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.

Demikianlah Skripsi ini ditulis sebagai syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) S1, sekaligus sebagai bentuk pengabdian dan pengejawantahan ilmu yang telah dienyam penulis selama masa studi. Semoga bermanfaat bagi pelestarian kesenian tradisional.

Kupang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Lembaran Persetujuan	ii
Lembaran Pengesahan.....	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah Penelitian	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORI	
2.1. Kajian Pustaka	11
2.2. Konsep dan Landasan Teoretis	13
2.2.1. Kebudayaan	13
2.2.2. Kesenian	14
2.2.3. Pengklasifikasian Alat Musik	15
2.2.4. Ritme dan Irama	16
2.2.5. Kegunaan dan Fungsi Musik	18
2.2.6. Transkripsi	19
2.2.7. Notasi Musik	20

2.3. Model Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Pendekatan	24
3.2. Ruang Lingkup	24
3.3. Lokasi Penelitian	25
3.4. Jenis Penelitian dan Sumber Data	26
3.5. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.6. Teknik Analisis dan Penyajian Data	30
3.7. Instrumen Penelitian	31
3.8. Sistematika Penulisan	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum tentang Kampung Kolang	33
4.1.1. Letak Wilayah	33
4.1.2. Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian	33
4.1.3. Kehidupan Sosial dan Religius	34
4.2. Keberadaan Gong Gendang di Kampung Kolang	35
4.2.1. Pengertian dan Istilah Gong Gendang	35
4.2.2. Fungsi Gong Gendang	37
4.2.3. Instrument Musik pada Permainan Gong Gendang	51
4.2.4. Gambaran Umum tentang Permainan Gong Gendang	61
4.2.5. Jenis, Transkripsi dan Fungsi Irama Gong Gendang Di Kampung Kolang	63
BAB V PENUTUP	
1.1. Kesimpulan	85
1.2. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
GLOSARI	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bentuk Not	21
Tabel 2.2 Penempatan Not pada <i>Single-Line Staff</i>	21
Tabel 4.1 Perbandingan Teori Kegunaan dan Fungsi Musik Menurut Meriam dengan Kegunaan dan Fungsi Permainan Gong Gendang dalam Etnis Manggarai	49
Tabel 4.2 Ukuran Gong di <i>Mbaru Gendang Kolang</i>	52
Tabel 4.3 Ukuran Gendang di <i>Mbaru Gendang Kolang</i>	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2 Contoh Lagu-Lagu *Mbata* yang Diiringi dengan *Irama Wa Kandang Japi* dan *Tako Latung Data*
- Lampiran 3 Contoh Lagu *Mbata* yang Diiringi Irama *Mbetung*
- Lampiran 4 Contoh Lagu-Lagu *Ronda*
- Lampiran 5 Jenis Irama Gong Gendang Etnis Manggarai yang Tersebar di Seluruh Wilayah Manggarai
- Lampiran 6 Surat-Surat Penelitian
- Lampiran 7 Foto-Foto Penelitian
- Lampiran 8 Peta Lokasi Penelitian
- Lampiran 9 Narasumber dan Informan/Pemain

**TRANSKRIPSI IRAMA GONG GENDANG ETNIS MANGGARAI
DI *MBARU GENDANG KOLANG* DESA ULUBELANG
KECAMATAN SATAR MESE, KABUPATEN MANGGARAI**

Karolina Saltini

171 10 047

Abstrak

Perkembangan IPTEK seiring derasnya arus globalisasi membawa dampak perubahan pola pikir dan kecintaan masyarakat terhadap kesenian tradisi. Kemudahan akses seni modern dan tawaran berbagai keindahan di dalamnya membuat kaum muda lebih memilih kesenian barat, sementara kesenian tradisional terkubur dalam ritus-ritus yang ketat sehingga semakin dilupakan padahal mengandung begitu banyak nilai yang mengatur keharmonisan hidup dengan pencipta, sesama, alam dan diri sendiri. Penulis tergerak untuk mengambil bagian dalam upaya pelestarian warisan seni budaya Manggarai, dengan melakukan penelitian tentang irama permainan gong dan gendang.

Berbicara tentang gong dan gendang dalam konteks budaya Manggarai tidak terlepas dari pembicaraan tentang *Mbaru Gendang*. *Mbaru Gendang* merupakan sebutan untuk rumah adat. Rumah adat disebut *Mbaru Gendang* karena hanya di dalam rumah adat inilah tersimpan gong dan gendang sebagai perlengkapan upacara adat. Setiap kampung adat di Manggarai memiliki satu *Mbaru Gendang* yang menyandang fungsi sosioreligius dari sebuah kampung. Penelitian ini dilakukan di *Mbaru Gendang* kampung Kolang Desa Ulubelang, Kecamatan Satar Mese, Kabupaten Manggarai. Ada tiga permasalahan utama yang ditelusuri dalam penelitian ini, yaitu apa saja jenis irama gong gendang dalam etnis Manggarai di *Mbaru Gendang* Kolang? Apa kegunaan dan fungsi setiap irama tersebut dan bagaimana bentuk transkripsinya? Untuk memperoleh data guna menjawab ketiga permasalahan di atas penulis menggunakan pendekatan etnografis dengan metode lapangan dan teknik observasi partisipatif dengan wawancara langsung.

Dari hasil penelitian ini ditemukan enam jenis irama permainan gong gendang di kampung Kolang, yakni *tutung takitu*, *kedendit*, *ndundundake*, *mbata mbetung*, *mbata wa kandang japi*, *mbata tako latung data*, dan irama *ronda*. Setiap jenis irama memiliki kegunaan dan fungsi tertentu sesuai dengan jenis acara-acara adat di *Mbaru Gendang* Kolang. Irama *takitu* dan *kedendit* disajikan sebagai instrumen pengantar/pembuka yang menandakan akan berlangsungnya pesta adat, seperti *penti*, *wagal*, *congko lokap*, dan *randang lingko*. *Ndundundake* mengiringi tari, dan *mbata* mengiringi lagu sedangkan *ronda* bisa mengiringi lagu *ronda* atau hanya menyertai perarakan dalam penerimaan tamu. Setiap jenis irama di atas dapat ditranskripsikan dalam bentuk notasi musik perkusi, dilengkapi dengan tanda tempo, teknik permainan, dinamika, pola dasar serta variasi permainan tiap perangkat dalam sebuah penyajian yang lengkap.

Kata Kunci: *mbaru gendang*, *gong gendang*, *irama*, *transkripsi*, *etnis Manggarai*